



INDONESIAINDICATOR

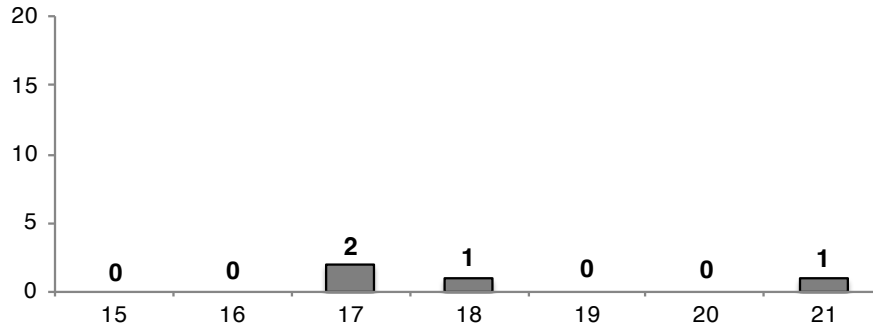
LAPORAN MEDIA CETAK

**Wakil Gubernur Jawa Tengah
(22 Juli 2025)**

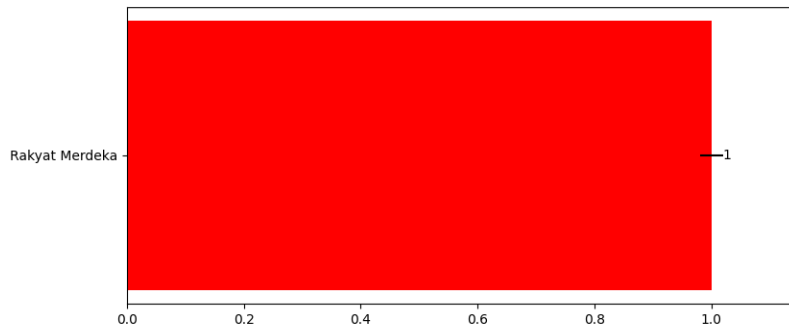
Summary

Media	News	Positive	Neutral	Negative
1	1	1	0	0

Daily Statistic



Media Share



Influencers

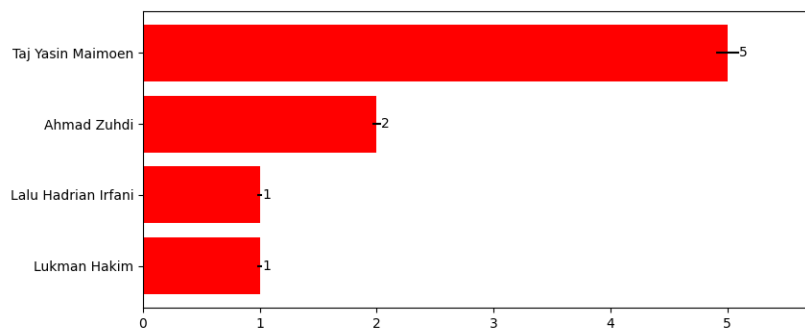


Table Of Contents : 22 Juli 2025

No	Date	Media	News Title	Page	Sentiment	Influencers
1	22 Juli 2025	Suara Merdeka	Muslimat NU Luncurkan Tiga Program Unggulan	12	Positive	

Title	Muslimat NU Luncurkan Tiga Program Unggulan		
Media	Suara Merdeka	Reporter	fid-36
Date	2025-07-21	Tone	Positive
Page	12	PR Value	

Muslimat NU Luncurkan Tiga Program Unggulan

PURWOREJO - Alun-alun Purworejo pada Minggu (20/7) pagi berubah menjadi lautan hijau saat belasan ribu kader Muslimat Nahdlatul Ulama (NU) dari seluruh penjuru wilayah berkumpul memperingati Hari Lahir (Harlah) ke-79 organisasi perempuan NU ini.

Tak hanya menjadi ajang silaturahmi, peringatan tahun ini juga menjadi momentum penting dengan peluncuran tiga program prioritas yang inovatif dan menyentuh lang-

sung kebutuhan masyarakat.

Ketiga program tersebut, adalah Mustika Darling (Muslimat Cantik Sadar Lingkungan), Mustika Mesem (Muslimat Cantik Mengentaskan Kemiskinan Ekstrem), dan Mustika Segar (Muslimat Cantik Sehat dan Bugar). Tiga program ini tidak hanya sekadar jargon belaka tetapi menjadi bentuk nyata pengabdian Muslimat NU terhadap bangsa melalui pemberdayaan perempuan berbasis lokal.

Kegiatan akbar ini dihadiri sejumlah

tokoh penting, termasuk Wakil Gubernur Jateng Taj Yasin, Forkopimda Purworejo, jajaran pengurus PCNU, badan otonom NU, serta ribuan kader muslimat NU dari berbagai kecamatan di Purworejo yang tampak antusias hadir sejak pagi hari.

Ketua PW Muslimat NU Jateng, Prof Dr Ismawati Hafidz MAG dalam orasi kebangsaannya menegaskan bahwa muslimat NU harus terus bergerak, berinovasi, dan hadir sebagai pelayan umat. Menurutnya, program Mustika bukan hanya simbol tetapi bentuk nyata sinergi antara muslimat NU dan pemerintah dalam menciptakan kesejahteraan sosial.

Sumber Daya

"Program Mustika Darling, Mustika Mesem, dan Mustika Segar adalah layanan konkret untuk kemaslahatan anak bangsa. Muslimat NU harus menjadi mitra strategis pemerintah bukan sekadar pendamping," tegasnya disambut riuh tepuk tangan hadirin.

Ia juga memaparkan kekuatan jaringan dan sumber daya muslimat NU yang luar biasa di Jawa Tengah. Lebih dari 4.000 unit layanan pendidikan mulai puluhan klinik dan

rumah sakit, panti asuhan, koperasi, BLK, serta kelompok paralegal muslimat NU yang khusus mendampingi kasus kekerasan perempuan dan anak.

"Baru-baru ini juga terbentuk Asosiasi Profesor Muslimat NU dengan 67 anggota. Ini menunjukkan kapasitas keilmuan muslimat sangat kuat," imbuhnya.

Bupati Purworejo Yuli Hastuti dalam sambutannya memberikan apresiasi setinggi-tingginya atas peran besar muslimat NU dalam pembangunan daerah.

"Muslimat NU telah menjadi pilar penting dalam pemberdayaan perempuan, pendidikan, kesehatan, dan ekonomi di Kabupaten Purworejo. Pada usia ke-79 ini, saya mengajak muslimat NU terus bersinergi mewujudkan visi Purworejo Berseri: Berdaya Saing, Sejahtera, Religius, dan Inovatif," ujarnya penuh semangat.

Harlah kali ini bukan hanya seremonial tapi menjadi pernyataan kuat bahwa muslimat NU siap melangkah lebih jauh. Dari perempuan, untuk negeri itulah pesan yang menggema kuat di jantung Kota Purworejo pagi itu.(fid-36)



SM/Dok

PERINGATI HARLAH : Sejumlah kader NU dan Muslimat NU memperingati Harlah ke-79 di Alun-alun Purworejo, Minggu (20/7).(36)